

Redesain poster digital program kegiatan sosial Yayasan Arrahman Magelang untuk media sosial

Dewi Isma Aryani^{1*}, I Nyoman Natanael², Tessa Eka Darmayanti³

¹Program Diploma-III Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain

²Program Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain

³Program Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Universitas Kristen Maranatha

Article Info

Article history:

Received April 6, 2022

Accepted May 31, 2022

Published January 1, 2023

Kata Kunci:

Kegiatan sosial
Media social
Poster digital
Redesain

ABSTRAK

Universitas Kristen Maranatha sebagai salah satu universitas swasta di Bandung memiliki program kerja yang tercermin dalam visi dan misi tridharma perguruan tinggi, menjunjung nilai ICE yakni integrity (integritas), care (kepedulian), excellence (keprimaan) dalam menjalankan bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya difokuskan pada permasalahan sosial. Adapun program pengabdian kepada masyarakat yang dimaksudkan dengan melibatkan dosen lintas program studi sebagai perumus materi terkait redesain poster digital kegiatan sosial dari Yayasan Arrahman Magelang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu Yayasan Arrahman meredesain poster digital yang telah dijalankan selama ini supaya memiliki nilai estetika dan kejelasan informasi untuk pemberitaan di media sosial. Peran poster sangatlah penting sebagai penunjang informasi, edukasi, dan komunikasi. Jika poster dirancang dengan baik dan menarik, maka target audience akan mendapatkan pesan dengan tepat. Kegiatan dilakukan dalam bentuk konsultasi dan pengajuan alternatif desain poster digital yang dilakukan secara berkala untuk didiskusikan bersama pihak Yayasan Arrahman. Diharapkan melalui kegiatan ini, Yayasan Arrahman dapat menggunakan poster digital hasil redesain dalam pelaksanaan program dan kegiatan sosial mereka di masa mendatang.



Corresponding Author:

Dewi Isma Aryani,

Program Diploma-III Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain,

Universitas Kristen Maranatha

Jl. Surya Sumantri No.65, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164

Email: * dewi.ia@art.maranatha.edu

1. PENDAHULUAN

Latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari ajuan permohonan dari pihak pengurus Yayasan Arrahman, Magelang kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha untuk membantu redesain beberapa poster digital yang berisi program sosial mereka selama ini. Panti Arrahman berdiri sejak tahun 1992 dengan nama Yayasan Penyantunan Yatim Piatu dan Fuqoro Arrahman (Yayasan Arrahman) berpusat di Jalan Salak I no. 22 Kramat Selatan, Magelang. Seiring berjalannya waktu, Yayasan Arrahman pun mendirikan beberapa cabang di Mlagen dan Sawangan, Kab. Magelang; Sarihardjo dan Bangunharjo, Kec. Sleman; Klegung, Donokerto, Kecamatan Turi, Sleman; dan Grogol, Salatiga. Terdapat sekitar 120 anak asuh di bawah Yayasan Arrahman dengan latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari tingkat dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Yayasan Arrahman juga memberikan berbagai keterampilan kepada para anak asuhnya dalam beberapa bidang seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan lain-lain.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diambil dari kegiatan serupa terdahulu yang telah dipublikasikan dalam jurnal sebagai referensi pada PkM ini. Contoh kegiatan sejenis yang diambil salah satunya berjudul "Bantuan Perencanaan *Detail Engineering Design* (DED) pada Pembangunan Masjid Al Hakim Kecamatan Siompu Barat" merupakan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Muhammad Abdu, dkk dari Universitas Muhammadiyah Buton pada tahun 2021. Kegiatan yang dilakukan tersebut menjelaskan bentuk kegiatan PkM berupa konsultasi gambar rencana masjid kepada pihak-pihak terkait

sehingga dapat menjalin sinergi dan kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah daerah setempat [1] . Selain itu juga referensi dari artikel berjudul “Pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah bagi penyuluh agama Islam di masa pandemi” dari kegiatan PkM Adityo Permana Wibowo, dkk tahun 2021 yang menjelaskan tentang pemanfaatan media sosial dalam penyebaran kegiatan dakwah [2] .

Tujuan PkM yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Kristen Maranatha diharapkan dapat: 1) Membuka pemahaman dan wawasan pengurus Yayasan Arrahman mengenai pentingnya keilmuan desain dalam mendukung promosi program kegiatan sosial; 2) Memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi langsung pihak FSRD UK.Maranatha kepada Yayasan Arrahman; dan 3) Meningkatkan citra FSRD UK.Maranatha bagi masyarakat sasaran kegiatan pengabdian, dalam hal ini Yayasan Arrahman.

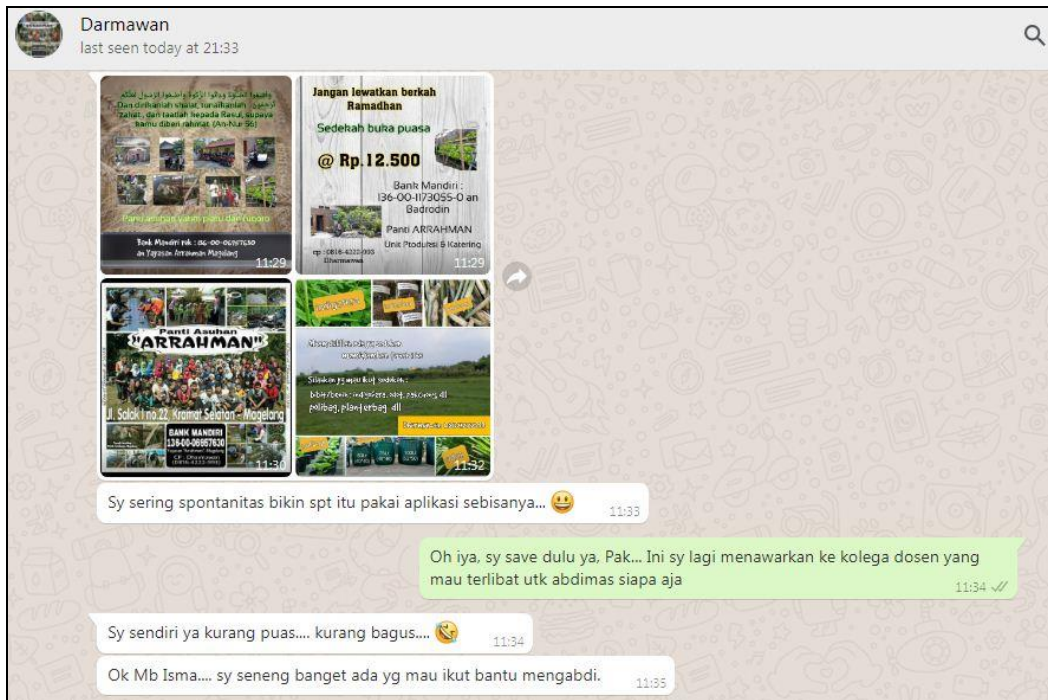
2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode praktik, yang di dalamnya disertai proses *trial and error* terlebih dahulu antara ketua pengabdian bersama tim dosen pemateri kepada mahasiswa [3]. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan jumlah anggota tim pengabdian sebanyak lima orang dari FSRD UK. Maranatha terdiri atas tiga tenaga pengajar dan dua orang mahasiswa, serta satu orang perwakilan Yayasan Arrahman, Magelang. Kegiatan PkM ini terdiri atas dua tahapan besar yakni sesi konsultasi desain dan sesi serah terima hasil desain poster. Adapun rincian dalam kedua tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Analisis poster digital versi lama: berupa upaya identifikasi dan pendataan elemen desain serta konten informasi dalam poster yang sudah ada sebelumnya, optimalisasi tampilan visual dan verbal yang baik, dan lain sebagainya [4] [7] [8] .
2. Membuat alternatif desain poster baru: tim dosen bersama mahasiswa yang terlibat melakukan pembahasan internal mengenai usulan beberapa alternatif desain poster baru. Poster versi baru tersebut dibuat berdasarkan informasi yang ada dalam poster versi lama.
3. Partisipasi mitra: pihak Yayasan Arrahman turut berpartisipasi memberikan masukan terhadap ajuan alternatif desain poster yang baru meliputi kelebihan dan kekurangan dari setiap usulan desain serta masukan atau saran yang diharapkan ada dalam poster baru.
4. Serah terima hasil desain: sebelum file hasil desain poster versi baru diserahkan, terlebih dahulu diawali dengan penjelasan terkait konten desain dalam poster baru oleh tim dosen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM diawali dengan koordinasi awal sekitar bulan Juli 2021 antara ketua pengabdian yakni Dewi Isma Aryani, M.Ds. kepada Bapak Dharmawan, salah satu pengurus Yayasan Arrahman tentang permintaan desain poster untuk media sosial (Gambar 1). Hasil diskusi tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui pertemuan dan pembentukan grup dosen bersama pada Selasa, 24 Agustus 2021 melalui aplikasi Whatsapp tentang rencana PkM bertema kegiatan sosial. Dalam pertemuan tersebut dibahas tentang rencana kerja dalam pengabdian yang melibatkan beberapa dosen lintas program studi di Fakultas Seni Rupa dan Desain yakni Program Diploma-III Seni Rupa dan Desain, Program Sarjana Desain Interior, dan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual. Selanjutnya setelah tim dosen PkM terbentuk dilakukan pembagian penugasan dalam yakni persiapan pembuatan proposal PkM, perumusan materi desain untuk poster, pengumpulan data dan dokumentasi untuk laporan akhir PkM. Setelah materi dan jenis desain untuk poster kegiatan sosial disepakati, selanjutnya Bapak I Nyoman Natanael, M.Ds. selaku dosen Program Sarjana DKV merekrut tim mahasiswa yang akan dilibatkan dalam kegiatan PkM. Adapun mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak dua orang yakni Mikaela Vania Wijaya dan Kristabella dari Program Sarjana Desain Komunikasi Visual angkatan 2020 untuk membantu proses pembuatan desain poster selama pelaksanaan kegiatan PkM.



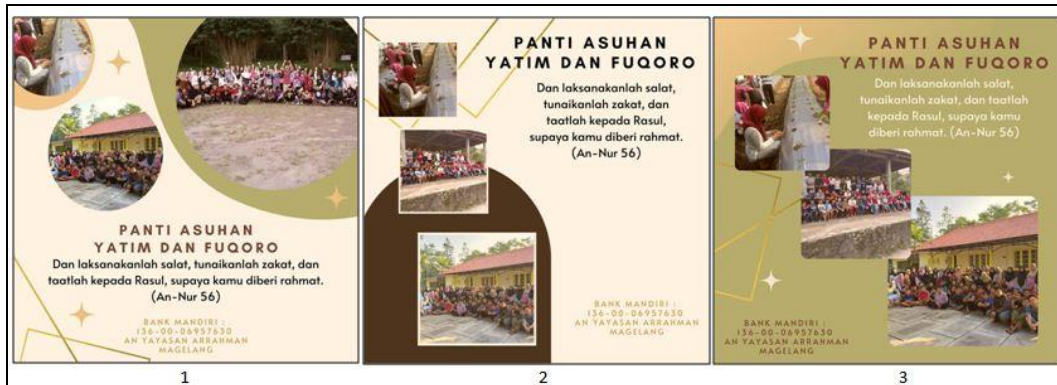
Gambar 2. Hasil diskusi awal dengan pihak pengurus Yayasan Arrahman 4.

Tim dosen dan mahasiswa yang telah tergabung dalam grup WhatsApp kemudian secara intensif membahas tentang rencana pembuatan poster digital kegiatan sosial yang diajukan oleh pihak Yayasan Arrahman sebanyak lima macam. Kelima jenis poster digital tersebut memiliki konten informasi yang berbeda-beda [7] yakni: 1) Informasi tentang zakat yang dapat dilakukan melalui Yayasan Arrahman, 2) Informasi donasi makanan buka puasa oleh Yayasan Arrahman, 3) Informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Arrahman, 4) Informasi tentang manfaat bersedekah Jumat, dan 5) Informasi tentang sedekah dalam bentuk kegiatan produktif oleh Yayasan Arrahman. Adapun visualisasi poster digital yang dijelaskan di atas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kelima macam poster digital yang telah dibuat Yayasan Arrahman

Proses selanjutnya adalah tim dosen berkoordinasi secara internal dengan mahasiswa terkait proses pembuatan redesain poster digital. Proses pembimbingan tim dosen kepada mahasiswa selama pembuatan redesain poster dilakukan sebanyak lima tahap, sesuai dengan banyaknya jumlah poster yang akan dibuat. Tahap I adalah membahas poster versi 1 (Gambar 3) yang berisi tentang informasi zakat dengan membuat tiga alternatif desain baru dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tiga alternatif poster baru versi 1

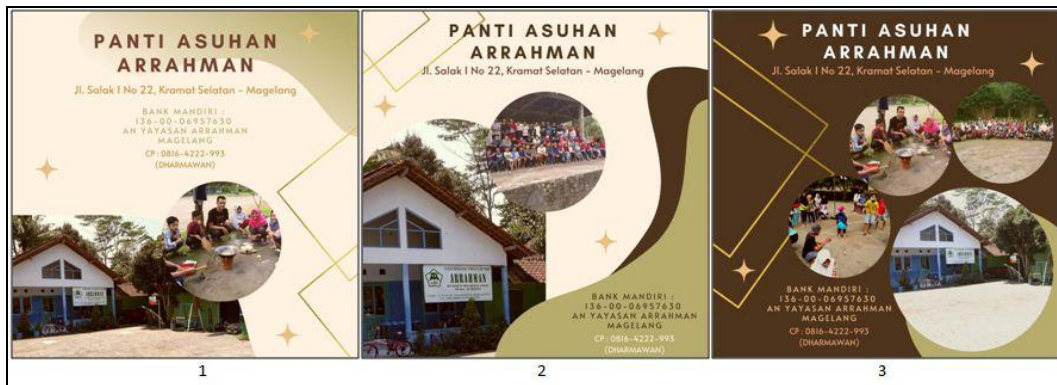
Pada versi 1, ajuan alternatif poster yang dipilih oleh pihak Yayasan Arrahman adalah nomor 1 dengan pertimbangan memiliki tampilan yang terkesan *clean and simplicity*, kekinian, dan dinamis atau tidak kaku. Penggunaan elemen desain bentuk lingkaran dianggap memberikan kesan luwes, dinamis, dan sesuai dengan gaya anak muda [9]. Selain itu pemilihan warna juga turut berperan dalam kejelasan informasi yang hendak disampaikan. Penggunaan *beige* atau krem sebagai warna *background* dapat memunculkan tingkat keterbacaan tulisan yang lebih jelas. Terdapat revisi desain yang diminta oleh pihak Yayasan Arrahman yaitu penambahan kata “Arrahman” setelah kata “Fuqoro” pada desain poster versi 1. Sedangkan desain nomor 2 dan 3 tidak dipilih karena berkesan statis atau kaku akibat banyak menggunakan bidang kotak di dalam poster. Poster nomor 3 selain dinilai kaku juga memiliki tingkat keterbacaan yang kurang baik karena pemilihan warna dengan *tone* lebih gelap sehingga dianggap mengganggu saat membaca informasi yang ada. Berdasarkan beberapa pertimbangan seperti kesan dinamis, kekinian, *clean design*, *clarity* atau kejelasan informasi yang disampaikan maka desain nomor 1 dianggap yang paling memenuhi persyaratan tersebut. Tahap II adalah membahas poster versi 2 (Gambar 4) yang berisi tentang informasi donasi makanan buka puasa dengan membuat tiga alternatif desain baru dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tiga alternatif poster baru versi 2

Pada versi 2, ajuan alternatif poster yang dipilih oleh pihak Yayasan Arrahman adalah nomor 2 dengan pertimbangan memiliki tampilan yang unik dan lebih informatif. Penggunaan elemen desain bentuk setengah lingkaran dipadukan dengan kotak dianggap memberikan kesan yang unik dan tidak biasa. Dalam hal pemilihan warna juga turut berperan dalam kejelasan informasi yang hendak disampaikan. Penggunaan cokelat tua sebagai warna *background* dapat memunculkan tingkat keterbacaan tulisan yang berwarna lebih muda sehingga lebih jelas dibaca. Sedangkan desain nomor 1 dan 3 tidak dipilih karena foto sebagai unsur penunjang ditampilkan terpotong, sehingga kurang menyeluruh tampilan kegiatan yang menggambarkan persiapan makanan untuk berbuka puasa. Poster nomor 3 juga dinilai memiliki tingkat keterbacaan yang kurang baik karena pemilihan warna *background* poster dengan *tone* gelap dianggap mengganggu dalam hal

penyampaian informasi yang ada. Berdasarkan beberapa pertimbangan seperti kesan keunikan, *clean design*, *clarity* [5] atau kejelasan informasi yang disampaikan maka desain nomor 2 dianggap yang paling memenuhi persyaratan tersebut. Tahap III adalah membahas poster versi 3 (Gambar 5) yang berisi tentang informasi kegiatan-kegiatan oleh Yayasan Arrahman dengan membuat tiga alternatif desain baru dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tiga alternatif poster baru versi 3

Pada versi 3, ajuan alternatif poster yang dipilih oleh pihak Yayasan Arrahman adalah nomor 3 dengan pertimbangan memiliki tampilan yang dinamis dan lebih lengkap. Penggunaan elemen desain bentuk lingkaran dipadukan dengan kotak dianggap memberikan kesan yang dinamis dan lebih modern. Dalam hal pemilihan warna juga turut berperan dalam menampilkan foto-foto kegiatan sebagai *focal point*, poin perhatian dalam poster. Penggunaan coklat tua sebagai warna *background* dapat memunculkan tingkat keterbacaan tulisan warna lebih muda menjadi lebih jelas dibaca. Sedangkan desain nomor 1 dan 2 tidak dipilih karena foto sebagai unsur penunjang dianggap kurang dapat menggambarkan variasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Yayasan Arrahman. Berdasarkan beberapa pertimbangan seperti kesan dinamis, *focal point*, modern, dan kelengkapan foto kegiatan sebagai penunjang kejelasan informasi yang disampaikan maka desain nomor 3 dianggap yang paling memenuhi persyaratan tersebut. Tahap IV adalah membahas poster versi 4 (Gambar 6) yang berisi tentang informasi manfaat bersedekah Jumat dengan membuat tiga alternatif desain baru dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tiga alternatif poster baru versi 4

Pada versi 4, ajuan alternatif poster yang dipilih oleh pihak Yayasan Arrahman adalah nomor 2 dengan pertimbangan memiliki tampilan dengan *focal point* yang informatif. Penggunaan elemen desain bentuk lingkaran dipadukan dengan kotak dianggap menampilkan kesan dinamis dan lebih modern. Dalam hal pemilihan warna juga turut berperan dalam menampilkan *focal point* informasi yang ingin disampaikan. Penggunaan hijau *army* gelap sebagai warna *background* dapat memunculkan tingkat keterbacaan tulisan berwarna muda menjadi lebih jelas dibaca. Terdapat revisi desain yang diminta oleh pihak Yayasan Arrahman yaitu penempatan kata “dll” pada desain poster versi 4 diperbaiki menjadi satu baris pada poin pertama. Sedangkan desain nomor 1 dan 3 tidak dipilih karena desain dianggap terlalu ramai dengan banyaknya elemen yang dimasukkan ke dalamnya seperti warna, bentuk lingkaran dan kotak. Berdasarkan beberapa pertimbangan seperti kesan *clarity* [5], *focal point*, modern, dan informasi yang disampaikan maka desain nomor 2 dianggap yang paling memenuhi persyaratan tersebut [6]. Tahap V sebagai tahap terakhir adalah membahas poster versi 5 (Gambar 7) yang berisi tentang informasi sedekah dalam bentuk kegiatan

produktif oleh Yayasan Arrahman dengan membuat tiga alternatif desain baru dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tiga alternatif poster baru versi 5

Pada versi 5, ajuan alternatif poster yang dipilih oleh pihak Yayasan Arrahman adalah nomor 1 dengan pertimbangan memiliki tampilan yang lebih dinamis dan berkomposisi warna lebih natural. Penggunaan elemen desain bentuk lingkaran memberikan kesan lebih hidup, dinamis, dan modern. Dalam hal pemilihan warna juga turut berperan memperkaya komposisi desain poster yaitu perpaduan *beige* (krem), hijau, dan coklat tua merupakan warna-warna yang menampilkan kesan alami atau natural. Walaupun poster nomor 1 telah disetujui oleh pihak Yayasan Arrahman, namun mereka meminta untuk menambahkan satu foto tambahan di dalamnya (Gambar 8) berupa hewan qurban berupa kambing. Sedangkan desain nomor 2 dan 3 tidak dipilih karena komposisinya dianggap kurang terolah dan standar. Berdasarkan beberapa pertimbangan seperti kesan dinamis, komposisi, dan modern maka desain nomor 1 dianggap yang paling memenuhi persyaratan tersebut.



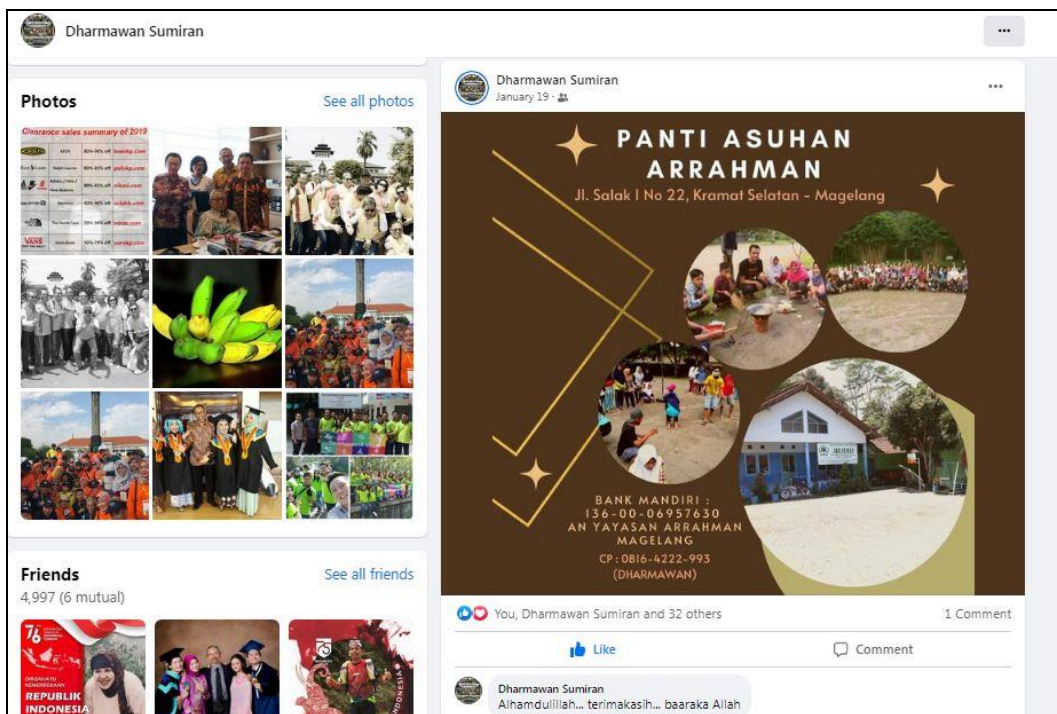
Gambar 8. Hasil revisi desain poster versi 4, 5, dan 1

Tahap terakhir adalah proses serah terima file desain poster dengan pihak pengurus Yayasan Arrahman melalui *platform Google Meet*. Yayasan Arrahman dihadiri oleh pengurus pusat (Magelang), Bapak Dharmawan Sumiran, pengurus cabang Salatiga, Mbak Evi Ariyani, serta pengurus cabang Sleman, Mas Syaekhudin seperti yang ditampilkan dalam Gambar 9.



Gambar 9. Serah terima hasil desain dengan pihak Yayasan Arrahman

Setelah sesi serah terima file desain poster digital, selanjutnya pihak Yayasan Arrahman memiliki kendali dan kuasa penuh untuk menggunakan poster desain tersebut untuk mempromosikan seluruh kegiatan sosial mereka melalui media sosial [10] [11] seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan lain sebagainya. Pada Gambar 10 tampak unggahan hasil redesain poster di media sosial Facebook Bapak Dharmawan, selaku pengurus Yayasan Arrahman pusat.



Gambar 10. Hasil redesain poster untuk kegiatan sosial Yayasan Arrahman di Facebook

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan PkM ini diperoleh kesimpulan bahwa penyelenggaraan konsultasi mengenai desain poster digital merupakan salah satu bentuk edukasi tentang keilmuan desain kepada Yayasan Arrahman untuk dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi media sosial. Hal ini ditunjukkan melalui hasil redesain poster digital lebih dapat diterima oleh target audience karena selain terdesain dengan baik juga memberikan kejelasan informasi yang optimal. Dengan demikian penyelenggaraan PkM ini membuat pihak pengurus Yayasan Arrahman dapat melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai kegiatan sosial di lingkungan sekitar yang bisa diakses secara daring. Poster-poster digital yang telah diunggah ke media sosial dapat menjadi arsip atau dokumentasi Yayasan Arrahman secara virtual yang dapat digunakan untuk pembuatan poster sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Abdu, M. C. Hajia, Ilham, dan B. Hasan. "Bantuan Perencanaan Detail Engineering Design (DED) Pada Pembangunan Masjid Al Hakim Kecamatan Siompu Barat", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, Vol. 5, no. 2, Oktober 2021. DOI: <https://doi.org/10.35326/pkm.v5i2.1813>.
- [2] A. P. Wibowo, D. Avianto, A. Hermawan. "Pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah bagi penyuluh agama Islam di masa pandemi", *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 4, no. 2, Juli 2021. DOI : 10.28989/Kacanegara.v4i2.871.
- [3] D.I. Aryani, N. Nurviana, & H. Heryadi. "Pelatihan Pembuatan Kemasan Sabun Bunga Matahari di Desa Bojonghaleuang Sebagai Program Community Empowerment", *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, Vol.25, No. 2, 76-85, 2020. DOI: <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.44776>.
- [4] D.I. Aryani, A.Pandanwangi, Ida, R.T.Manurung, dan O.C. Pattipawaej. "Pelatihan pembuatan materi pembelajaran digital adaptif guna meningkatkan kompetensi guru pada masa pandemi", *COMMUNITY EMPOWERMENT* Vol.6, No.9,1600-1608, 2021.
- [5] S. Djonnaidi, N. Wahyuni, F.Nova. "Pengaruh Penerapan Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Politeknik Negeri Padang", *JINOTEP: Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* Vol.8, No.1, 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>.
- [6] Z. Yavani, N. Anani. "The Effectiveness of Poster Vs Video in Speaking Skill of EFL Learners", *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, Vol.11, No.1, 133-147, Juni 2018. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v11i1.2673>.
- [7] I. Widyastuti. "Bringing the poster presentation model into classroom", *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 6, No.1, 1-8, Februari 2020. DOI: <https://doi.org/10.30738/sosio.v6i1.6205>.
- [8] P. A. Winingsih, S. Sulandjari, V. Indrawati, R. D. Soeyono. "Efektivitas Poster sebagai Media Sosialisasi Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Tentang Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman (B2SA) Di TK Kartika Bojonegoro", *JTB: Jurnal Tata Boga*, Vol.9, No.2, 2020.
- [9] R. Agianto, A. Setiawati, R. Firmansyah. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja", *TEMATIK: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, Vol.7, No.2, 2020. DOI: <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.461>.
- [10] N. Ainiyah. "Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol.2, No.2, 221-236, 2018.
- [11] H.E. Gantiano, H. E. "Fenomena Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Sosial". *Dharma Duta*, Vol.15, No.1, 2017.